

EVALUASI APLIKASI (SI N'DUK) DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL (DISDUKCAPIL) KABUPATEN BOJONEGORO DI MASA PANDEMI COVID-19

Willy Shofa Hasan¹, Ana Kumalasari^{2*}, Ahmad Taufiq³

Program Studi Ilmu Administrasi Publik, FISIP, Universitas Bojonegoro

Jl. Lettu Suyitno, No.2, Kec, Bojonegoro

anakumalasary@gmail.com

Abstract :

The Si N'duk application is an Android-based application that can be downloaded on the Playstore via an Android Smartphone. This application basically simplifies the adminduk service process. However, not all people in Bojonegoro Regency know this due to the lack of socialization from the village office and government. Seeing the negative response from users, it is necessary to carry out further evaluation. This study aims to determine the evaluation of the online population information system application (Si N'duk) in supporting population administration at the Bojonegoro Regency Population and Civil Registration Service (Disdukcapil) during the Covid-19 Pandemic. This type of research is qualitative research with a descriptive approach. Those who will be used as research informants are Bojonegoro Dispendukcapil employees, as well as the community as users. The data analysis technique used is flow analysis technique. Evaluation of the online population information system application (Si N'duk) in supporting population administration at the Bojonegoro Regency Population and Civil Registration Service during the Covid-19 Pandemic Period can be explained as follows: 1) In the context aspect, 2) In the input aspect, 3) In the process aspect, the online population information system application (Si N'duk) has been running and functioning as it should, 4) In the aspect product. The achievements achieved by the Dispendukcapil of Bojonegoro Regency through the application of the online population information system (Si N'duk) are quite good, although there are still some obstacles/constraints in its operations.

Abstrak :

Aplikasi Si N'duk merupakan aplikasi berbasis Android yang dapat didownload di Playstore melalui Smartphone Android. Aplikasi ini pada dasarnya mempermudah proses pelayanan adminduk. Namun, tidak semua masyarakat Kabupaten Bojonegoro mengetahuinya dikarenakan kurangnya sosialisasi dari dinas dan pemerintah desa. Melihat adanya respon negatif dari pengguna aplikasi Si N'duk, maka perlu kiranya dilakukan evaluasi lebih lanjut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui evaluasi aplikasi sistem informasi online kependudukan (Si N'duk) dalam mendukung administrasi kependudukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Bojonegoro di Masa Pandemi Covid-19. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan secara deskriptif. Adapun yang akan dijadikan responden penelitian adalah pegawai Dispendukcapil Bojonegoro, serta masyarakat sebagai user. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis mengalir (flow analysis). Evaluasi aplikasi sistem informasi online kependudukan (Si N'duk) dalam mendukung administrasi kependudukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bojonegoro di Masa Pandemi Covid-19 dapat dijelaskan sebagai berikut: 1) Pada aspek context, 2) Pada aspek input, 3) Pada aspek process, 4) Pada aspek product. Pencapaian yang diraih oleh Dispendukcapil Kabupaten Bojonegoro melalui aplikasi sistem informasi online kependudukan (Si N'duk) tergolong cukup baik, meskipun dalam operasionalnya masih mengalami sedikit hambatan/kendala.

Kata Kunci : Evaluasi, Sistem Informasi Online Kependudukan (Si N'duk), Covid-19

PENDAHULUAN

Terhitung sejak Maret 2020, pandemi akibat COVID-19 di Indonesia belum juga berakhir. Mulanya, pada Desember 2019, COVID-19 menjadi misteri yang mengerikan saat terjadi di Wuhan, China. Banyak orang merasakan sesak napas, kejang-kejang, hingga akhirnya tidak sadarkan diri. Penelitian demi penelitian terus dilakukan untuk mencari tahu apa sebabnya masyarakat di Kota Wuhan mengalami hal tersebut. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa masyarakat telah terinfeksi virus Corona atau SARSCoV-2 (Sohrabi et al., 2020: 70).

Pandemi Covid-19 saat ini merupakan ancaman kesehatan berskala global dengan kasus terkonfirmasi dan angka kematian yang cukup tinggi. Pada 30 Januari 2020 WHO menetapkan wabah Covid-19 sebagai darurat kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian secara internasional karena menimbulkan resiko tinggi terutama bagi negara-negara dengan sistem pelayanan kesehatan yang rentan (Sohrabi et al., 2020: 71).

Resiko yang ditimbulkan oleh Pandemi Covid-19 tidak hanya berpengaruh pada aspek kesehatan, tetapi juga berpengaruh pada berbagai sektor, seperti sektor perekonomian, transportasi, pertanian, dan juga pendidikan (Abidah et al., 2020: 38).

E-Government merupakan sebuah proses sistem pemerintahan dengan memanfaatkan IT (*Information, Communication, dan Technology*). ICT adalah alat untuk memudahkan proses komunikasi dan transaksi kepada masyarakat, antar instansi pemerintahan, dan organisasi bisnis (Susena et.al., 2016: 7). Penerapan ICT dilakukan untuk membantu pencapaian pemerintah dalam hal efisiensi, efektivitas, transparansi, dan pertanggung jawaban pemerintah kepada masyarakat. *E-Government* telah diperkenalkan sejak tahun 2001 melalui Instruksi Presiden No.6 Tahun 2001 tentang Telematika (Telekomunikasi, Media dan Informatika) yang menyatakan bahwa

aparatur pemerintah harus menggunakan teknologi telematika untuk mendukung *good governance* dan mempercepat proses demokrasi. Kemudian keluarnya Instruksi Presiden RI No. 3 Tahun 2003 Tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan *E-Government* merupakan langkah serius Pemerintah Indonesia untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi di dalam proses pemerintahan dan menciptakan masyarakat Indonesia yang berbasis informasi (Wulandari, 2019: 2)

Salah satu instansi pemerintahan yang menggunakan dan memaksimalkan penggunaan layanan berbasis elektronik atau teknologi informasi dan komunikasi adalah Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Bojonegoro. Semenjak diberlakukannya pembatasan fisik oleh Pemerintah Kabupaten, dinas tersebut melakukan terobosan agar tetap dapat melakukan pelayanan publik tanpa harus membuat masyarakat meninggalkan rumah mereka. Pada tahun 2020, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Bojonegoro meluncurkan suatu aplikasi berbasis Android yang memudahkan masyarakat Kabupaten Bojonegoro yang ingin mengurus kebutuhan kependudukan mereka, seperti membuat KTP elektronik, Kartu Keluarga, Akta Kelahiran, dan lain sebagainya. Aplikasi tersebut diberi nama Si N'duk (Imtihany, 2020).

Aplikasi Si N'duk merupakan aplikasi berbasis *Android* yang dapat didownload di *Playstore* melalui *Smartphone Android*. Aplikasi ini pada dasarnya mempermudah proses pelayanan adminduk, yaitu pemohon mendownload aplikasi di *smartphone* masing-masing, kemudian melakukan registrasi dengan memasukkan nomor NIK dan nomor KK. Kemudian pemohon meng-upload berkas persyaratan pendukung pengurusan dokumen kependudukan di aplikasi yang kemudian akan diproses oleh petugas administrasi kependudukan. Aplikasi Si

N'duk dapat digunakan untuk semua jenis layanan kependudukan, seperti pembuatan baru Kartu Tanda Penduduk, akta kelahiran, serta Kartu Keluarga. Dengan aplikasi tersebut, masyarakat khususnya warga Bojonegoro dapat memenuhi kebutuhan kependudukan mereka tanpa harus keluar rumah selama masa pandemi berlangsung.

Namun, keberadaan aplikasi tersebut ternyata tidak semua warga Kabupaten Bojonegoro serta-merta mengetahuinya dikarenakan kurangnya sosialisasi baik dari dinas terkait maupun pemerintah desa setempat, padahal aplikasi Si N'duk sudah beroperasi selama setahun kemudian sejak diluncurkan.

Menurut data yang diambil dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Bojonegoro tahun 2020 sampai tahun 2021 masih banyak orang yang datang langsung ke kantor daripada menggunakan aplikasi Si N'duk. Selain itu, masih banyak masyarakat yang belum merasa puas dengan kinerja aplikasi tersebut dikarenakan sejumlah masalah yang dialami, seperti jaringan internet kurang lancar, server aplikasi sering mengalami gangguan atau sering terputus, serta ketidakpahaman mereka dalam mengikuti langkah-langkah di dalam aplikasi tersebut. Bahkan, aplikasi Si N'duk saat ini malah tidak bisa dibuka atau berhentinya layanan. Kendala dan permasalahan yang ditimbulkan tersebut, berdasarkan kesimpulan wawancara awal dengan beberapa warga di Kecamatan Gondang Kabupaten Bojonegoro yang pernah menggunakan aplikasi Si N'duk.

Melihat adanya respon negatif dari para pengguna (*user*) aplikasi Si N'duk, maka perlu kiranya dilakukan evaluasi lebih lanjut guna mengetahui penyebab sebenarnya dari aplikasi sistem informasi online kependuduk (Si N'duk) tersebut. Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan pada latar belakang yang telah penulis paparkan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Evaluasi Aplikasi Sistem Informasi Online Kependudukan (Si N'duk) Dinas

Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Bojonegoro di Masa Pandemi Covid-19".

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah kualitatif. Dimana penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat seni (kurang terpola), dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan (Sugiyono, 2017: 25).

Hal ini didasari oleh asumsi bahwa peneliti ingin mendeskripsikan permasalahan mengenai evaluasi aplikasi sistem informasi online kependudukan (Si N'duk) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Bojonegoro.

Fokus penelitian ini terdiri dari beberapa poin berikut :

1. Efisiensi
2. Efektivitas
3. Transparansi
4. Akuntabilitas
5. Pemberdayaan

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan 3 cara yaitu : wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data akan dilakukan dengan teknik analisis Miles dan Huberman. Dimana analisa dilakukan dengan 3 langkah yaitu : reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Teknik penentuan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Efisiensi

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Bojonegoro secara umum telah menerapkan konsep e-government, namun dalam hal ini peneliti lebih spesifik pada aplikasi Si N'duk. Yaitu sebuah aplikasi yang dibuat khusus untuk memudahkan masyarakat dalam mengurus pelayanan administrasi kependudukan. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, aplikasi Si N'duk ini belum bisa berjalan dengan

optimal berdasarkan pernyataan yang menyatakan bahwa jika melakukan pelayanan secara online petugas tidak bisa mengetahui keabsahan datanya.

Hal ini membuktikan bahwa belum adanya dukungan infrastruktur teknologi yang memadai untuk bisa melihat validitas data pemohon. Berdasarkan rating penilaian aplikasi si N'duk yang ada di play store dari angka 1 sampai 5, aplikasi si N'duk mendapatkan penilaian 2,8 dari masyarakat pengguna. Ketidakefisienan sebuah program terutama dalam sebuah aplikasi jika dalam rating penilaian menunjukkan angka yang kurang memuaskan.

tempat pelayanan administrasi kependudukan dibagi menjadi dua, yaitu apabila masyarakat yang hendak melakukan pelayanan administrasi kependudukan yang tidak bermasalah maka bisa melakukan pelayanan di Mal Pelayanan Publik dan bisa juga melakukan pelayanan secara online melalui aplikasi Si N'duk. Namun apabila ingin melakukan pelayanan administrasi kependudukan yang bermasalah, maka pemohon harus datang ke Kantor Sekretariat Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil untuk melakukan pelayanan. Hal ini merupakan bukti ketidakefisienan dalam pemanfaatan aplikasi tersebut. Karena sejatinya adanya aplikasi Si N'duk adalah untuk memudahkan masyarakat dalam mengurus semua jenis pelayanan. Apabila masih ada yang dikecualikan artinya aplikasi tersebut belum bisa dikatakan memudahkan sebuah pelayanan.

2. Efektivitas

Efektif atau tidaknya sebuah program bisa kita lihat dari sejauh mana program ini berjalan, dan bagaimana pemanfaatan dari program tersebut, apakah program tersebut mencapai tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan hasil wawancara mendalam dari beberapa narasumber dan pengamatan yang dilakukan di lapangan, ditemukan bahwa adanya perbedaan pelayanan antara online dan offline.

Hal inilah yang terkadang membuat masyarakat lebih menyukai pelayanan secara langsung. Hal ini dapat dilihat juga pada perbandingan data pemohon online dan offline pada tabel dibawah ini :

Tabel 2. Jumlah Pemohon Administrasi Kependudukan Kabupaten Bojonegoro Tahun 2021

No	Jenis Pelayanan	Offline	Online
1.	Akta Perkawinan	234	66
2.	Akta Perubahan nama	47	12
3.	Akta Pengangkatan anak	29	3
4.	Akta Kelahiran	6.818	312
5.	Perubahan/Pe mbatalan Akta	239	48
6.	Akta kematian	2.364	57
7.	KIA	1.272	228
8.	Pengajuan KTP	9.808	604
9.	Pengajuan KTP pemula	89	102
10.	Pengajuan KK	516	203
	JUMLAH	21.417	1.635

Jika dibandingkan antara data pemohon offline dan online memiliki perbedaan yang cukup signifikan bisa kita lihat data pemohon offline Tahun 2021 mencapai 21.417 pemohon, sedangkan data pemohon online pada Tahun 2021 berjumlah 1.635 pemohon. Antara pemohon offline dan online memiliki selisih sebanyak 19.782. Sehingga bisa disimpulkan program aplikasi Si N'duk ini belum bisa berjalan dengan optimal dan kurang dimanfaatkan dengan sebagaimana mestinya, sehingga tingkat efisiensinya kurang maksimal. Kemudian peneliti mencoba menanyakan kepada salah satu masyarakat yang mengetahui adanya aplikasi Si N'duk akan tetapi ia tidak menggunakannya, karena untuk permasalahan yang sedang diurus tidak bisa

diselesaikan dengan aplikasi Si N'duk sehingga mengharuskan untuk melakukan pelayanan secara langsung. Permasalahan tersebut adalah adanya ketidaksinkronan antara NIK KK dan KTP.

3. Transparansi

Berdasarkan pengamatan peneliti dalam hal transparansi terkait akses informasi, Dinas Dukcapil telah terbuka dalam memberikan informasi, baik tentang program kerja ataupun hal lain yang menyangkut pelayanan publik. Dari hasil observasi, peneliti juga melihat petugas sangat informatif dalam melayani masyarakat.

Pemohon layanan mendapatkan penjelasan tentang prosedur dan persyaratan. Berikut merupakan contoh bentuk adanya transparansi mengenai informasi tentang aplikasi Si N'duk yang dapat diakses melalui website Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Bojonegoro. Website Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Bojonegoro, memuat penjelasan tentang aplikasi Si N'duk.

Sehingga masyarakat dapat mengakses pelayanan administrasi kependudukan. Informasi mengenai aplikasi Si N'duk dapat juga diakses melalui instagram @Disdukcapil Bojonegoro. Berdasarkan temuan di Lapangan, sebagian masyarakat hanya sekedar mengetahui aplikasi Si N'duk tetapi tidak dapat menggunakannya, dan sebagian masyarakat belum mengetahui adanya aplikasi tersebut.

Hasil Observasi Peneliti menemukan masyarakat tidak mengetahui cara penggunaan aplikasi tersebut, mereka lebih memilih untuk melakukan pelayanan secara offline.

4. Akuntabilitas

Mal Pelayanan Publik menyediakan fasilitas bagi masyarakat untuk menyampaikan usulan ataupun kritikan terhadap pelayanan yang dilakukan. Hal ini dijelaskan oleh Kepala Bidang Pelayanan Pendaftaran Penduduk.

“kalau disini kan ikut Mal itu ada tempat untuk pengaduan, jadi kita dibawah naungan DPMPTSP itu membawahi seluruh dinas-dinas yang ada disini. Karena yang masuk di Mal ini kan tidak semua. Hanya pelayanan dakduk dan capil. Seperti sekretariat, kepala dinas, itu disana kantor Pattimura.”

Fasilitas Pengaduan yang disediakan Mal belum dimanfaatkan oleh pengunjung. Hal ini dikarenakan penempatannya kurang strategis. Pengamatan peneliti tidak menemukan masyarakat yang melakukan pengaduan.

Penilaian masyarakat secara langsung melalui aplikasi Si N'duk dapat dilihat dari gambar sebagai berikut:



Sumber : Aplikasi Si'Nduk 2021

Rendahnya penilaian di atas disebabkan masyarakat tidak mendapatkan tanggapan atas ulasan yang disampaikan. Oleh karena itu perlu adanya monitoring dan evaluasi terkait pelaksanaan program aplikasi Si N'duk.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, dalam proses penerapan e-government khususnya pada aplikasi Si N'duk masih perlu adanya perbaikan baik dari sistem maupun perbaikan kinerja pegawai. Agar apa yang telah disusun dan direncanakan bisa berjalan dengan baik tidak adanya miskomunikasi antara pihak Dinas, masyarakat, dan Kecamatan.

Khususnya pada proses monitoring dan evaluasi harus benar-benar ditekankan sehingga berjalannya aplikasi Si N'Duk bisa semakin membawa perubahan pelayanan ke arah yang lebih baik.

Berkaitan dengan kepastian biaya, hasil pengamatan peneliti tidak ada

pungutan biaya dalam proses pelayanan administrasi kependudukan secara offline.

5. Pemberdayaan

Kegiatan pemberdayaan dalam penerapan e-government dilakukan melalui sosialisasi pada masyarakat. Hasil analisis peneliti berdasarkan wawancara tentang pengetahuan masyarakat terhadap aplikasi menunjukkan bahwa sosialisasi belum disampaikan secara menyeluruh.

Karena masih ada beberapa masyarakat yang belum mengetahui cara penggunaan aplikasi tersebut atau bahkan belum mengetahui adanya aplikasi tersebut. Dari data temuan diatas masih terlihat adanya miskomunikasi dalam proses sosialisasi aplikasi Si N'duk. Sehingga membuat masyarakat belum mengetahui aplikasi Si N'duk. Dan tentunya membuat aplikasi ini belum berjalan dengan maksimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa evaluasi aplikasi sistem informasi online kependudukan (Si N'duk) dalam mendukung administrasi kependudukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Bojonegoro di Masa Pandemi Covid-19 dapat dijelaskan menurut aspek sebagai berikut:

1. Efisiensi : dalam proses pelayanan administrasi kependudukan melalui aplikasi Si N'duk belum bisa dikatakan adanya kemudahan, kecepatan, dan penghematan waktu selama pelayanan karena kurang maksimalnya pengoperasian aplikasi, sehingga masyarakat lebih banyak yang memilih untuk melakukan pelayanan secara offline.
2. Efektivitas : dalam tahapan ini program aplikasi Si N'duk belum terlihat adanya keefektifan dari sebuah program. Karena masih adanya beberapa permasalahan dalam mengurus administrasi

kependudukan yang belum bisa diselesaikan oleh aplikasi tersebut.

3. Transparansi: dalam hal ini peneliti melihat adanya keterbukaan informasi yang diberikan pihak Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Bojonegoro pada program aplikasi si N'duk. Hanya saja menurut pengamatan peneliti informasi tersebut Kurang adanya tindak lanjut supaya informasi mengenai program ini bisa sampai pada masyarakat sepenuhnya.
4. Akuntabilitas: terdapat kejelasan adanya mekanisme pertanggungjawaban pegawai dalam menginput data dari aplikasi Si N'duk. Pihak dinas juga memiliki koordinasi yang baik dengan perangkat tiap-tiap kecamatan. Pemberdayaan: terdapat sosialisasi dari pihak dinas ke kecamatan, kemudian adanya inisiatif untuk memonitoring jalannya aplikasi Si N'duk sehingga pihak dinas bisa memantau dan memberikan evaluasi apabila terjadi kesalahpahaman atau ketidakjelasan informasi.
5. Pemberdayaan: Dalam hal ini peneliti melihat belum adanya sosialisasi kepada masyarakat. Sehingga banyak masyarakat yang belum tahu mengenai aplikasi Si'Nduk ini.

Adapun saran-saran kepada pihak yang berkepentingan, yakni Dispendukcapil Kabupaten Bojonegoro. Sebaiknya aplikasi Si N'duk dapat diaktifkan kembali di Playstore, sehingga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat yang membutuhkan kemudahan meskipun kondisi pandemi sudah mereda dan semua berjalan normal kembali, serta meningkatkan fitur layanan didalamnya agar penggunaan aplikasi dapat berjalan secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Buku-buku:

Harbani Pasolong, *Teori Administrasi Publik*, Alfabeta, Bandung, 2016.

Lupiyoadi, *Manajemen Pemasaran Jasa*, Jakarta, Salemba Empat, 2001.

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2011.

Suprayekti Mulyadi, Fathia Fairuza, *Evaluasi Program*, Lembaga Pengembangan UNJ, Jakarta, 2015.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2011.

———, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2013.

———. *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi, Jakarta, Rineka Cipta, 2010.

Suharsimi Arikunto, Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta, 2014.

Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Edisi Terbaru*. Surabaya, Gitamedia Press, 2013.

Wirawan, *Evaluasi Teori, Model, Standar, Aplikasi dan Profesi*, Jakarta, Rajawali Pers, 2012.

Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama, 2012.

Jurnal:

Adi Supriyatna, *Analisis dan Evaluasi Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Perpustakaan Dengan Menggunakan PIECES Framework*, Jurnal (Online), Vol. XI No. 1, Maret 2015.

Firdaus Sholehah, *Evaluasi Sistem Informasi Pendaftaran Rawat Jalan BPJS Dengan Metode PIECES RSUD Sidoarjo*, Jurnal (Online), Vol. 2 No. 2, Maret 2021.

Nita Rosa Damayanti, Asmanita, dan Nurul Huda, *Evaluasi Kepuasan Pengguna Aplikasi Sistem Pengambilan Keputusan Guna Menentukan Masyarakat yang Mendapatkan Dana Bantuan Pemerintah di Kecamatan Kota Palembang*, Jurnal (Online), Vol. 3 No. 1, Februari 2020.

Reskhy Illhami Eka Putri. Eva Hany Fanida, *Inovasi Program Si Nduk (Sistem Informasi Online Dokumen Kependudukan) Pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Bojonegoro*, Jurnal (Online), Vol. 9 No. 4, 2021.

Sohrabi, Catrin et al. 2020. "World Health Organization declares global emergency: A review of the 2019 novel coronavirus (COVID-19)." *International Journal of Surgery* 76(February): 71–76. <https://doi.org/10.1016/j.ijssu.2020.02.034>.